

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses pembelajaran transformatif dan perubahan apa saja yang dialami mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) setelah melalui proses pembelajaran transformatif setelah mereka mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap delapan informan yang terdiri dari mahasiswa S-1 FEB UGM dan Akademik FEB UGM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MSIB berhasil menjadi tempat belajar yang efektif, yang benar-benar mengubah perspektif, identitas profesional, dan kompetensi mahasiswa secara mendalam. Proses transformasi ini dipicu oleh "guncangan" besar di awal magang, seperti perbedaan antara teori kuliah dan praktik kerja yang rumit, serta terkejut dengan budaya kerja yang menuntut, seperti normalisasi budaya kerja lembur. Mahasiswa merespon pemicu ini dengan berjuang dan beradaptasi secara mandiri, seperti aktif bertanya dan selalu melakukan refleksi diri. Perubahan yang dialami mahasiswa meliputi pemahaman baru tentang dunia profesional, kemampuan beradaptasi tinggi, dan kesadaran diri mendalam mengenai kelemahan serta kekuatan diri. Retensi keterampilan yang kuat divalidasi oleh tingkat transfer keterampilan ke pengalaman kerja berikutnya, menunjukkan adanya transformasi identitas profesional. Meskipun demikian, keberhasilan transformasi ini ditandai oleh ironi struktural. Transformasi individu sangat bergantung pada perjuangan pribadi, yang menyoroti kelemahan sistem pendukung, terutama minimnya dukungan struktural dan psikologis yang merata dari pihak program studi atau fakultas di lapangan. Temuan ini merekomendasikan perlunya peralihan beban adaptasi dari individu ke sistem, dengan fokus pada penguatan pembekalan komprehensif, sistem monitoring aktif oleh dosen pembimbing, dan penyediaan konselor karir aktif.

Kata kunci: Pembelajaran Transformatif, Peristiwa Pemicu, Keterlibatan dengan Peristiwa Pemicu, Sumber Daya Pendukung, Hasil Pembelajaran Transformatif, dan Retensi Keterampilan.

ABSTRAC

This study aims to analyze the transformative learning process and the changes experienced by students of the Faculty of Economics and Business (FEB) at Universitas Gadjah Mada (UGM) after participating in the Certified Internship and Independent Study program (MSIB). This research employs a descriptive qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with eight informants, consisting of undergraduate students from FEB UGM and academic staff from FEB UGM.

The findings indicate that the MSIB program successfully serves as an effective learning platform, profoundly transforming students' perspectives, professional identity, and competencies. This transformation process was triggered by significant "shocks" at the start of the internship, such as the gap between academic theory and complex practical demands, and the culture shock of facing demanding work environments, including the normalization of overtime. Students responded to these triggers by engaging in independent struggle and adaptation, characterized by proactive questioning and continuous self-reflection. The changes experienced by the students encompass a new understanding of the professional world, a high capacity for adaptation, and deep self-awareness regarding their strengths and weaknesses. The strong retention of skills is validated by the high transferability of these skills to subsequent work experiences, demonstrating a fundamental transformation of professional identity. Nevertheless, the success of this transformation is marked by a structural irony. Individual transformation is heavily reliant on personal effort, which highlights the weaknesses of the support system, particularly the lack of evenly distributed structural and psychological support from the study program or faculty in the field. This finding recommends the necessity of shifting the burden of adaptation from the individual to the system, focusing on strengthening comprehensive preparation, active monitoring systems by academic supervisors, and the provision of proactive career counsellors.

Keywords: *Transformative Learning, Triggering Events, Engagement with Triggering Events, Supporting Resources, Transformative Learning Outcomes, and Skill Retention.*